



## **1. Motif pendengar lebih memilih radio R FM Mojokerto sebagai media hiburan**

Motif merupakan suatu pengertian yang melingkupi semua penggerak, alasan, atau dorongan pada diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. Semua tingkah laku manusia pada hakikatnya mempunyai motif. Motif-motif manusia dapat bekerja secara sadar, dan juga secara tidak sadar bagi diri manusia. Untuk itu, agar dapat memahami dan mengerti tingkah laku manusia dengan lebih sempurna maka patutlah kita memahami dan mengerti tingkah lakunya. Dalam mempelajari tingkah laku manusia pada umumnya seharusnya kita mengetahui apa yang akan dilakukannya, dan mengapa ia melakukannya.

Dalam penggalan data pendengar mengenai motif pendengar memilih radio R FM Mojokerto sebagai media hiburan peneliti menemukan beberapa temuan. Pada dasarnya pendengar aktif di radio mempunyai tujuan yang sama yaitu mencari hiburan di waktu senggang ataupun saat aktivitas. Namun sebelum mencapai tujuan tersebut setiap pendengar pasti mempunyai alasan kenapa memilih R FM sebagai media hiburan.

Berbagai alasan dilontarkan oleh pendengar aktif, ada yang mengatakan bahwasannya R FM memutar lagu-lagu terbaru sehingga nyaman buat didengarkan dalam waktu yang lama. Selain lagunya baru juga ada lagu dari era lama buat pendengar yang

menyukai lagu lama. Lagu yang diputar pun dari berbagai macam *genre*, pendengar pun bisa lebih bervariasi mendengarkan lagu dalam waktu sehari.

Informasinya *up to date* alias selalu terbaru sehingga membuat pendengar penasaran ada informasi apa yang akan dibagikan R FM untuk pendengar fanatiknya. Informasi yang disampaikan di radio R FM bersifat umum, mulai dari info lowongan kerja, informasi yang dibentuk dalam program *talkshow* yang menarik minat pendengar, informasi kerjasama dengan pihak tertentu misalnya dari PLN ada informasi pemadaman listrik. Selain informasi umum, R FM juga membuat informasi seputar pengetahuan umum dalam bentuk *Professor R* dan *Ensiklopedia Indonesia*.

Program acara yang menarik dengan *gimmick* yang variatif membuat pendengar betah *stay tune* di radio R FM Mojokerto serta ikut aktif berpartisipasi atau gabungan di setiap program acara. Meskipun acara di tujukan untuk dewasa muda atau *adult* dikemas dalam program acara *fresh* modern. Pendengar yang dalam usia tersebut merasa cocok meskipun usia tidak muda lagi tapi merasa “gaul” jika mengikuti program acara di radio R FM Mojokerto.

Ada pendengar yang mengatakan penyiar yang membuat bisa bertahan mendengarkan R FM. Banyak yang menganggap penyiar R FM bisa lebih bersahabat dengan pendengar. Penyiar akrab dan dekat dengan pendengar tidak hanya pada saat *on air*, tetapi saat biasa pun

tetap akrab. Hal ini diungkapkan pendengar karena penyiar gampang di ajak bercanda saat *on air*, berbeda dengan radio lain terlalu serius jadinya susah di ajak bercanda apalagi bertemu secara langsung cenderung pasif. Meskipun ada penyiar yang di konsep menjadi *bad girl*, memang dibenci tetapi juga banyak pendengar yang menyukai. Jadi bagaimanapun karakter penyiar di semua program acara memang membawa pendengar untuk setia di radio R FM untuk mencari hiburan.

Selain pemaparan di atas pendengar juga mempunyai keuntungan aktif di radio, sehingga dari dahulu sampai sekarang tetap aktif di radio R FM untuk mencari hiburan. Pendengar aktif di radio memiliki peluang untuk menambah teman sesama pendengar R FM. Sampai pendengar pun membuat komunitas pendengar R FM Mojokerto dengan sebutan “Sahabat R FM”, dari komunitas itu pendengar mempunyai acara pertemuan antar pendengar setiap hari sabtu awal bulan. Dari acara tersebut antara pendengar satu dengan pendengar yang lain bisa saling mengenal, sehingga aktif di radio mendapatkan hiburan sekaligus mendapatkan teman.

## **2. Persepsi pendengar mengenai Radio R FM Mojokerto**

Pada sub bahasan ini peneliti memecahkan persepsi pendengar mengenai radio R FM Mojokerto dibagi menjadi 4 bagian yaitu mengenai program acara, penyiar, musik dan *live streaming audio visual*.

Dari data yang berhasil dikumpulkan selama penelitian dilapangan peneliti analisis data dapat ditemukan bahwa persepsi pendengar mengenai radio R FM Mojokerto sebagai berikut :

1) Dari sisi persepsi pendengar tentang Program Acara

Mengenai program acara menurut narasumber yang diwawancarai oleh peneliti memang sudah sesuai dengan karakter pendengar. Mulai dari program obrolan ringan (bertopik), *talkshow*, dan *full request* lagu memiliki peminat masing-masing. Namun orang mojokerto kebanyakan lebih menyukai program acara *full request*, hal ini dikarenakan karakter pendengar lebih menyukai hal yang sederhana tanpa harus ikutan topik obrolan pendengar bisa langsung minta lagu favoritnya ke penyiar kemudian titip salam.

Berbeda dengan program acara yang ber-topik seperti Jendela Mojokerto dan Simpang Tiga, program acara tersebut lebih banyak pendengar pasif dibandingkan pendengar aktif. Hal itu bisa terjadi karena kebanyakan pendengar sulit di ajak berfikir dan bercerita mengikuti topik yang telah ditentukan oleh penyiar. Dari pengamatan peneliti program acara bertopik cenderung lebih sedikit pendengar yang ikut berpartisipasi atau gabungan dibandingkan program acara *full request* musik meskipun di program acara tersebut banyak *gimmicknya*.

Peneliti menemukan data selama penelitian dilapangan, bahwasannya pendengar lebih menyukai program *full request* lagu, hal ini bisa dilihat dari kebiasaan pendengar saat mendengarkan radio merupakan salah satu komunikasi massa dua arah. Pendengar tidak harus fokus mendengarkan radio, kebanyakan pendengar yang aktif adalah pendengar yang sibuk beraktifitas (bekerja) dengan mendengarkan radio. Jadi pendengar yang ikut berpartisipasi hanya menginginkan hiburan (*request* lagu dan titip salam) dibandingkan berpartisipasi di program acara bertopik yang menghruskan pendengar ikut berpartisipasi dalam obrolan terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan *request* lagu dan titip salam.

Dari hasil pengamatan peneliti, kebanyakan pendengar yang menyukai program acara bertopik adalah ibu rumah tangga, usaha di rumah dan telah selesai beraktifitas (bekerja). Jadi pendengar yang sering berpartisipasi dalam program acara bertopik adalah pendengar yang lebih banyak memiliki waktu luang.

Pemaparan temuan di atas merupakan berasal dari narasumber usia dewasa muda. Peneliti menemukan data dari pendengar usia remaja (anak sekolahan) cenderung idealis, pendengar usia remaja hanya mendengarkan radio R FM di program acara yang paling disukai sesuai dengan karakternya. Kebanyakan usia remaja mendengarkan radio saat waktu luang malam hari, pendengar remaja tidak aktif di program acara lain di



sekarang sudah sangat sesuai menurut persepsi pendengar aktif radio R FM Mojokerto.

Ada beberapa pendengar berpendapat ada salah satu penyiar yang sifatnya judes, ada beberapa pendengar yang kurang menyukai penyiar tersebut. Dari pengamatan peneliti melalui jumlah pendengar setiap bulannya memiliki jumlah pendengar terbanyak dibandingkan dengan program acara lain, meskipun penyiar yang dimaksud judes dan kurang bersahabat dengan pendengar. Berdasarkan sumber dari manajemen perusahaan, dari awal penyiar yang di maksud judes tersebut memang sudah di bentuk atau dikonsep menjadi *bad girl* dengan harapan pendengar mengkritik keburukannya tetapi tetap di sukai banyak pendengar.

Salah satu hal yang bisa dijadikan kelebihan penyiar radio R FM dibandingkan dengan penyiar radio lain di Mojokerto adalah penyiar radio R FM lebih mudah bersahabat dengan pendengar. Tidak hanya pada saat *on air* penyiar terlihat akrab dengan pendengar, di luar *on air* komunikasi antara pendengar tidak jauh beda. Artinya diluar jam kerja penyiar, hubungan antara pendengar dan penyiar layaknya teman dekat.

### 3) Dari sisi persepsi pendengar tentang musik di radio R FM Mojokerto

Musik merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Selain menghibur, musik dapat pula



mencerdaskan manusia dan terapi kesehatan untuk mengobati stres pada manusia . Lantunan musik biasanya diciptakan untuk biasanya diciptakan untuk menggambarkan keadaan tertentu, baik itu susah, senang, tentang alam atau kehidupan. Sehingga jika kita menikmati musik sesuai yang kita senangi dapat memberikan suatu inspirasi, ketenangan bahkan muai dapat mencerdaskan.

Penggunaan musik dalam siaran radio pada umumnya untuk menciptakan usur emosi. Tujuan memutar musik diradio adalah : sebagai isi suatu program musik, tema untuk banyak program, untuk menjebatani perpindahan segmen dalam sebuah acara, sebagai efek suara dan sebagai latar belakang, pemanis dengar saat penyiar dan reporter membacakan naskah.

Mengenai persepsi pendengar mendengai musik yang disajikan di radio R FM Mojokerto melalui penelitian, peneliti menemukan beberapa temuan. Berdasarkan pengamatan peneliti, semua *genre* musik yang diputar di radio R FM mempunyai penggemar fanatik sendiri. Mulai dari musik asli Indonesia seperti lagu campursari, dangdut, pop Indo, rock Indo dan lagu Mancanegara seperti pop dan rock. Semua *genre* lagu tersebut memang sudah mewakili karakter orang mojokerto.

Pendengar R FM yang berusia dewasa muda aktif bekerja diluar atau dirumah lebih menyukai karakter musik yang mudah dicerna seperti dangdut, campur sari dan lagu pop Indo yang

alunan musiknya rancak. Ada pula pendengar menyukai pop Indo yang paling di masa sekarang dan masa dahulu. Sebagian kecil pendengar usia dewasa muda mengenal dan menyukai lagu pop dan rock Mancanegara.

Sedangkan pendengar R FM yang usia remaja lebih cenderung menyukai lagu terbaru pop Indonesia dan Mancanegara. Pendengar usia muda memang kebanyakan *enggan* mendengarkan program acara musik yang kurang disukai. Berbeda dengan pendengar berusia dewasa muda bisa aktif di radio meskipun kurang mengerti lagunya.

Berdasarkan data dari narasumber, persepsi mengenai musik yang disajikan memang sudah sesuai. Musik sudah mewakili karakter masyarakat Mojokerto, mulai dari kalangan menengah ke atas sampai menengah kebawah, mulai dari usia remaja sampai dewasa, mulai dari musik *slow* sampai musik rock.

Kesesuaian musik tersebut dibuktikan dengan jumlah pendengar yang banyak disetiap program acara yang menyajikan musik sesuai dengan karakter pendengar. Meskipun ada beberapa pendengar ada yang kurang menyukai dan mengenal lagu rock yang diputar setiap hari Sabtu karena dalam *Saturday Rock Session*. Memang yang aktif biasanya berkurang tetapi ada penggemar lagu rock yang disebut dengan "rock star" aktif di radio R FM hanya di hari Sabtu.

Jadi bisa dikatakan musik yang disajikan di radio R FM memang sudah sesuai memenuhi kebutuhan hiburan orang Mojokerto. Semua *genre* musik sudah sesuai dengan berbagai macam karakter orang Mojokerto.

4) Dari sisi *live streaming audio visual*

Seiring berkembangnya zaman, teknologi juga mengikuti perkembangannya dengan pesat dan juga gampang diminati oleh khalayak umum. Dahulu mendengarkan radio harus menggunakan radio manual yang besar tetapi sekarang bisa mendengarkan melalui jaringan internet yang disebut dengan *streaming*. Di radio R FM ini sudah ada fasilitas *streaming*, jadi pendengar dimanapun berada tetap bisa mendengarkan R FM. *Streaming* di R FM tidak hanya bisa didengarkan karena sudah *live streaming audio visual*. Pendengar tidak hanya bisa mendengarkan tetapi juga bisa menonton penyiar saat bersiaran. Sebagian radio di Mojokerto sudah ada fasilitas *streaming* hanya *audio*, R FM Mojokerto adalah satu-satunya radio menggunakan fasilitas *live streaming audio visual* di Mojokerto yang tergabung dalam jaringan *RedIo* 14 radio se-Indonesia yang telah ada fasilitas tersebut.

Mengenai persepsi pendengar mengenai *live streaming audio visual* radio R FM Mojokerto, berdasarkan data penelitian peneliti mendapatkan beberapa temuan.

Pendengar R FM memang sudah tidak asing lagi dengan *live streaming audio visual* namun tidak banyak pendengar yang sering menggunakan *streaming*. Memang kebanyakan narasumber yang diwawancarai oleh peneliti adalah usia dewasa muda dengan kebiasaan mendengarkan radio manual.

Radio manual memang lebih mudah di jangkau dari segala arah, bisa lebih terjangkau dibandingkan mendengarkan melalui *streaming* yang harus terkoneksi dengan jaringan internet. Namun radio manual hanya bisa dedengarkan saja tidak bisa ditonton secara langsung.

Banyak alasan pendengar meskipun bisa mendengarkan radio manual tetap berusaha *streaming*. Kebanyakan alasan penasaran dengan penyiarinya dan ingin menyaksikan secara langsung proses siaran yang disukai pendengar.

*Live streaming audio visual* memang lebih memberikan kemudahan untuk menikmati sajian program acara radio. Namun yang sering menggunakan *streaming* adalah pendengar yang dirumahnya berlangganan internet jadi bisa kapan saja bisa mengakses internet. Selain itu juga kalangan pelajar yang sudah tidak asing lagi menggunakan internet karena zaman sekarang internet dengan mudahnya di akses melalui ponsel pribadi. Berbeda dengan usia dewasa muda yang aktif bekerja menggunakan *streaming* hanya sesekali saja, mendengarkan radio



Anteseden : Pendengar Aktif  
Motif : Mencari Hiburan dan Teman mengisi waktu luang  
Penggunaan media : Radio R FM Mojokerto  
Efek : Mendapatkan hiburan, informasi dan teman baru.

Anteseden adalah yang dipilih peneliti untuk menjadi narasumber penelitian. Narasumber yang dipilih adalah pendengar radio R FM Mojokerto yang aktif ikut berpartisipasi dalam setiap program acara. Pendengar yang aktif di R FM Mojokerto tersebut lebih banyak yang laki-laki dari pada perempuan. Maka dari itu peneliti memilih narasumber laki-laki lebih banyak dibandingkan narasumber perempuan.

Mengenai pendengar R FM Mojokerto memanglah bermacam-macam. Maka dari itu program acara sangatlah variatif untuk memenuhi kebutuhan pendengar. Sehingga pendengar bisa tetap aktif ikut berpartisipasi dan setia mendengarkan R FM. Pendengar R FM yang berusia muda memang lebih idealis karena hanya mau mendengarkan dan aktif di program acara yang memang diperuntukkan untuk anak muda. Berbeda dengan pendengar yang menyukai hampir semua program acara, mereka bisa menerima dan mendengarkan semua program acara, jika acaranya cocok meskipun tidak sesuai dengan usianya tetap aktif mengikuti setiap program acara. Pendengar aktif lebih menyukai program acara yang *full request* dibandingkan program acara obrolan bertopik.

Maka dari itu peneliti lebih banyak memilih dan mencantumkan pendengar yang benar-benar aktif hampir disemua program acara, ada 2









motif pendengar mengapa memilih radio R FM dijelaskan dalam penjelasan di atas. Sehingga dari motif tersebut pendengar bisa memperoleh kepuasan berupa hiburan setelah mendengarkan dan menjadi pendengar aktif di radio R FM Mojokerto.

Menjadi pendengar aktif di radio memanglah salah satu cara efektif untuk mencari hiburan secara langsung. Setelah menggunakan media R FM Mojokerto, pendengar pastilah memperoleh efek sehingga memperoleh kepuasan pribadi ataupun kelompok. Sehingga pendengar bisa bertahan mendengarkan radio R FM Mojokerto untuk mencari hiburan.

Ada berbagai kebutuhan yang dipuaskan oleh media massa. Pada saat yang sama, kebutuhan pendengar radio R FM ini dapat di puaskan oleh sumber-sumber lain selain media massa, misalnya saling mengenal pendengar satu dengan yang lainnya sehingga bisa menjalin komunikasi yang efektif. Ketika pendengar mengalami goncangan batin, R FM Mojokerto memberikan kesempatan untuk melarikan diri kenyataan. Pendengar merasa kesepian, radio R FM bisa dijadikan sahabat. Hal ini bisa terjadi karena fungsi media massa adalah memenuhi kebutuhan akan hiburan dan informasi.

Efek yang diperoleh pendengar yang aktif di radio R FM bermacam-macam. Mulai dari memperoleh hiburan secara langsung melalui mendengarkan lagu yang diminta ke penyiar sampai bisa bercanda dengan penyiar sehingga bisa mndapatkan hiburan lebih. Selain

mendapatkan hiburan, pendengar radio bisa memperoleh informasi yang disajikan di radio mulai dari informasi kesehatan, kelistrikan, lowongan kerja dan informasi lainnya bersifat umum dan khusus. Setelah mendapatkan hiburan dan informasi, pendengar yang aktif diradio akan mendapatkan teman baru sesama pendengar aktif. Pendengar aktif sampai membuat komunitas pendengar fanatik radio R FM Mojokerto dengan sebutan “sahabat setia R FM”, dari situ sesama pendengar bisa bergabung menjadi anggota komunitas sehingga memperoleh teman baru sesama pendengar aktif.

Jadi peneliti menggunakan teori *uses and gratification* untuk menggali data dan menganalisis hasil penelitian. Hasil yang diperoleh peneliti adalah peneliti mengetahui motif yang mendorong seseorang mengkonsumsi media massa radio R FM Mojokerto sebagai media hiburan. Kemudian peneliti mengetahui bahwasanya dengan menggunakan media massa tersebut, memperoleh kepuasan yang nyata yang diperoleh narasumber (pendengar aktif) setelah menggunakan jenis media radio.